

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA UMKM TAHU BANDUNG BAROKAH

Eva Khadijah¹, Siti Aisyah²

Fakultas Ekonomi, eva@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

Fakultas Ekonomi, ichaica208@gmail.com, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

Calculation of production cost using the Full Costing method is highly recommended for manufacturing businesses because the calculation includes all components of production costs, in addition to being more detailed in its calculations, the Full Costing method is also generally accepted and can be a measuring tool for calculations for MSMEs. The purpose of this study was to determine the calculation of the production cost of Tahu Bandung Barokah using the Full Costing method in determining the selling price. Full Costing is a method of determining product costs that charges all costs that behave as variables or fixed. This study is a quantitative descriptive study. Data were collected through interviews and documentation to find out the production cost report, and information on the selling price of tofu during October 2024. The research method used to determine the cost of production and selling price is the Full Costing method with the Cost Plus Pricing presentation. The results of the study showed a difference in the company's production cost with the Full Costing method of IDR 175,556,167. This discrepancy is due to the fixed overhead costs charged using the Full Costing method of IDR 4,202,167. The selling price of tofu according to the company is IDR. 714.6/pcs and according to the Full Costing method of Rp.730.2/pcs with a production volume of 270,000 pcs.

Keywords: *Production Cost Using Full Costing.*

ABSTRAK

Perhitungan Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* sangatlah dianjurkan bagi usaha manufaktur karena perhitungannya memasukkan semua komponen- komponen biaya produksi, selain lebih rinci dalam perhitungannya metode *Full Costing* juga diterima secara umum dan dapat menjadi alat ukur perhitungan bagi UMKM. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi Tahu Bandung Barokah dengan metode *Full Costing* dalam menentukan harga jual. *Full Costing* merupakan metode penentuan biaya produk yang membebankan seluruh biaya yang berperilaku variabel maupun tetap. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui laporan biaya produksi, dan informasi mengenai harga jual tahu selama bulan Oktober 2024. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui harga pokok produksi dan harga jual adalah metode *Full Costing* dengan presentasi *Cost Plus Pricing*. Hasil penelitian terjadi perbedaan harga pokok produksi perusahaan dengan metode *Full Costing* sebesar Rp. 175.556.167. ketidaksesuaian ini disebabkan karena biaya *Overhead* tetap yang dibebankan dengan metode *Full Costing* sebesar Rp4.202.167. Harga jual tahu menurut perusahaan sebesar Rp. 714,6/pcs dan menurut metode *Full Costing* sebesar Rp.730,2/pcs dengan jumlah produksi sebanyak 270.000 pcs.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi Menggunakan Full Costing.*

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu penopang perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan usaha di berbagai sektor. Perusahaan harus mempunyai strategi dan metode yang tepat agar produknya dapat bersaing dengan produk lain dan terus menghasilkan keuntungan. Perkembangan bisnis yang terus berkembang dan terjadi pada perusahaan seringkali didorong oleh keinginan untuk mengembangkan bisnisnya dengan konsumen. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis, para pengusaha perlu memahami konsep bisnis seperti selera pasar, daya beli konsumen, perencanaan bisnis, kualitas produk, menciptakan inovasi produk, dan memperluas bisnis.

Akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Harga pokok merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi penentuan harga jual dasar penentuan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pengolahan perusahaan. Harga pokok produksi biasa digunakan untuk menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan harus tepat dalam menentukan biaya-biaya yang harus dikeluarkan sehingga biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan menunjukkan besarnya harga pokok produk itu sendiri. Untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat maka akan mempengaruhi keputusan dalam penetapan harga jual suatu produk.

Dalam perhitungan harga pokok produksi dimulai dengan menjumlahkan biaya-biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik, sehingga dapat diperoleh total biaya produksi yang dibebankan pada pekerjaan setiap periode. Harga pokok produksi biasa memberikan informasi mengenai batas bawah harga produksi dengan harga jual yang harus ditentukan. Perusahaan akan terus menekan biaya produksi, dan harus tetap memperhatikan kualitas produknya, sehingga kualitas produknya tidak menurun. Hal ini didorong oleh adanya kebutuhan untuk memuaskan keinginan konsumen dalam membeli suatu produk dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik. Harga sangat mempengaruhi dalam penjualan suatu produk perusahaan, dalam penetapan harga jual produk membutuhkan strategi pemasaran yang sangat matang agar perusahaan tidak mengalami kerugian, karena yang diperlukan adalah penentuan harga sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan. Strategi penentuan harga produk dapat dilakukan dengan menganalisis keunggulan dan kekurangan dari produk yang dimiliki perusahaan. Penentuan harga dapat dianalisis dengan melihat persaingan dan seberapa besar kebutuhan produk.

Dalam perhitungan unsur-unsur biaya harga pokok produksi, terdapat dua metode yaitu metode *Full Costing* dan metode variabel *Costing*. Metode *Full Costing* merupakan suatu metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi. Sedangkan metode variabel *Costing* merupakan suatu metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produksi. Keunggulan metode *Full Costing* adalah metode tersebut dapat menunjukkan bahwa besarnya biaya *Overhead* secara menyeluruh karena mencakup dua jenis biaya, yaitu *Overhead* tetap dan variabel. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual dan laba yang dihasilkan.

UMKM Tahu Bandung Barokah didirikan oleh keluarga pak Jajang sejak September 2018. UMKM Tahu Bandung Barokah ini merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang produksi bahan pangan yaitu tahu. UMKM Tahu Bandung Barokah juga masih belum memperhitungkan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi dan masih menggunakan perhitungan yang sederhana. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dan menyebabkan harga pokok produksi menjadi lebih rendah. Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan biaya yang efisien maka diperlukan metode yang tepat, yaitu menggunakan metode *Full Costing*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing*, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah UMKM Tahu Bandung Barokah yang berlokasi di Kp. Waru doyong RT. 11 RW 08 Cakung, Jatinegara, Jakarta Timur. UMKM Tahu Bandung Alda Barokah ini sudah dirintis sejak tahun 2018 bulan September oleh sang pemilik yaitu Pak Jajang.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah data primer. Data primer dimana data yang dikumpulkan berupa dokumentasi proses produksi, laporan produksi, dan informasi biaya-biaya dalam memproduksi produk jadi yang siap dijual.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu dengan:

1. Wawancara
Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu UMKM Tahu Bandung Barokah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian.
2. Observasi
Penulis mengumpulkan data dengan observasi secara langsung kegiatan yang ada di Tahu Bandung Barokah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.
3. Dokumentasi
Penulis melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai biaya produksi, hasil produksi, produksi dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian pada Tahu Bandung Barokah.

2.4 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode perhitungan *Full Costing* untuk menentukan harga jual, yang bertujuan untuk melihat proses pencatatan setiap biaya yang dikeluarkan dari UMKM Tahu Bandung Barokah. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penetapan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* yaitu :

1. Mengidentifikasi biaya produksi UMKM Tahu Bandung Barokah :
 - a. Biaya Bahan Baku

- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung
 - c. Biaya *Overhead* Pabrik
2. Melakukan perhitungan biaya produksi

Rumus Perhitungan Metode *Full Costing*

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	xxx
Harga Pokok Produksi	xxx

3. Melakukan analisa harga pokok produksi dan menentukan harga jual produk UMKM Tahu Bandung Barokah.

Rumus Perhitungan Harga Jual Produk Metode *Cost Plus Pricing Method*

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Margin}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tahu Bandung Barokah didirikan oleh keluarga Pak Jajang sejak September 2018 yang dimana merupakan UMKM yang bergerak bahan pangan yaitu Tahu. Berlokasi Kp. Waru Doyong RT. 11 RW 08 Cakung, Jatinegara, Jakarta Timur. Tahu Bandung Barokah ini sudah mempunyai 5 karyawan.. Setiap 1 karyawan bekerja mulai dari produksi sampai packing produk, dan masing-masing karyawan dalam sehari menghasilkan 18 saringan. Dalam kegiatan produksi Tahu Bandung Barokah bisa memproduksi dalam sehari 9.000 pcs. Adapun perhitungan harga pokok produksi terhadap produk yang dikeluarkan oleh Tahu Bandung Barokah periode Oktober 2024 sebagai berikut:

Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Bandung Barokah Periode Oktober 2024

No	Keterangan	Kebutuhan Per hari	Kebutuhan Per Bulan	Harga Per Unit	Jumlah
1	Kedelai	300 Kg	9000 Kg	Rp 12,800	Rp 115,200,000
2	Kunyit	14,2 Kg	426 Kg	Rp 6,500	Rp 2,769,000
3	Garam	25 Kg	750 Kg	Rp 3,000	Rp 2,250,000
4	Plastik	225 pcs	6750 pcs	Rp 540	Rp 3,645,000
5	<i>Thinwall</i>	333 pcs	9990 pcs	Rp 1,000	Rp 9,990,000
6	Biaya Listrik dan Air (Token)	Rp 50,000	Rp 1,500,000	-	Rp 1,500,000
7	Kayu bakar	1 Mobil	30 Mobil	Rp 300,000	Rp 9,000,000
8	Biaya Tenaga Kerja Langsung (5 Orang)	90 (Saringan)	2.700 (Saringan)	10.000 (Saringan)	Rp 27.000.000
Total					Rp 171.354.000
Jumlah produksi Tahu (pcs) (9.000*30)					270.000 pcs
Harga Pokok Produksi (pcs)					Rp 635

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas perhitungan pokok produksi menurut Tahu Bandung Barokah biaya bahan baku berupa kedelai sebanyak 9000 kg perbulan dengan harga per kg 12.800, biaya bahan penolong berupa kunyit sebanyak 426 kg perbulan dengan harga per kg 6.500 dan garam sebanyak 750 kg dengan harga per kg Rp. 3000, plastik sebanyak 6.750 pcs per bulan dengan harga per pcs Rp. 540, *thinwall* sebanyak 9.990 pcs dengan harga per pcs Rp.1.000, untuk biaya listrik dan air menggunakan token sehari mengeluarkan Rp.50.000 untuk listrik dan air, kayu bakar salam sehari menghabiskan 1 mobil dengan harga Rp 300.000, dan untuk biaya tenaga kerja langsung setiap 1 saringan Rp. 10.000 dalam sehari memperoleh 18 saringan dengan bayar Rp. 180.000 per orang. Dan jumlah keseluruhan sebesar Rp. **171.354.00.**

Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* dan perhitungan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing Method*:

Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Tahu Bandung Barokah dengan Metode *Full Costing* Periode Oktober 2024

No	Keterangan	Total Biaya (Perbulan)
1	Biaya Bahan Baku	Rp 115.200.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 27.000.000
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp 4.202.167
4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp 29.154.000
	Harga Pokok Produksi	Rp 175.556.167
	Jumlah Produksi Tahu (Pcs)	270.000 Pcs
	HPP Tahu (Pcs)	Rp 650

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa biaya bahan baku sebesar Rp. 115,200,000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 27.000.000, biaya *Overhead* pabrik tetap sebesar Rp 4.410.500 , biaya *Overhead* pabrik variabel sebesar Rp. 10.500.000, biaya bahan penolong Rp. 18.654.000. Maka harga pokok produksi Tahu Bandung Barokah sebesar Rp. 175.764.500 dengan memproduksi 270.000 pcs yang diketahui dari jumlah harga pokok produksi tahu per pcs seharga Rp. 650 pada periode Oktober 2024.

Perhitungan Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Menurut UMKM Tahu Bandung Barokah periode Oktober 2024

Perhitungan Harga Jual Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Menurut UMKM Tahu Bandung Barokah	
Total Produksi	Rp 171,354,000
Laba Perusahaan	Rp. 21.600.000
Jumlah Harga Jual	Rp. 192.954.000
Jumlah Produksi	270.000 Pcs
Harga Jual/Pcs	Rp. 714

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 merupakan perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dan laba yang didapatkan perusahaan sebesar 21.600.000, jadi perusahaan mendapatkan 12% keuntungan dari produksi tersebut. maka dari itu untuk harga jual per pcs tahu adalah Rp 714

Perhitungan Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pada Metode *Full Costing*

Perhitungan Harga Jual Metode <i>Cost Plus Pricing</i> Menurut Metode <i>Full Costing</i>	
Total Produksi	Rp 175,556,167
Laba perusahaan	Rp. 21.600.000
Jumlah Harga Jual	Rp. 197.156.167
Jumlah Produksi	270.000 Pcs
Harga Jual/Pcs	Rp. 730

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas merupakan perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dan laba yang didapatkan perusahaan sebesar 21.600.000, jadi perusahaan mendapatkan 13% keuntungan dari produksi tersebut. maka dari itu untuk harga jual per pcs tahu adalah Rp. 730

Laporan Laba Rugi Berdasarkan Perusahaan dan Metode *Full Costing* Periode Oktober 2023

Keterangan	Perusahaan	<i>Full Costing</i>
Penjualan	Rp 192.942.000	Rp 197.154.000
Harga Pokok Produksi :		
Biaya Bahan Baku	Rp 115.200.000	Rp 115.200.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 27.000.000	Rp 27.000.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 29.154.000	-
Biaya <i>Overhead</i> :		
Biaya <i>Overhead</i> Tetap	-	Rp 4.202.167
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	-	Rp 29.154.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp 171.354.000	Rp 175.556.167
Laba yang dihasilkan	Rp 21.588.000	Rp 21.597.833

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas merupakan laporan laba rugi dengan Metode perusahaan dan Metode *Full Costing*. Laba bersih yang periode oktober 2024 dihasilkan dengan Metode perusahaan adalah sebesar Rp 21.588.000, laba bersih yang dihasilkan dengan Metode *Full Costing* adalah Rp 21.597.833.

Perbandingan antara Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan Metode Perusahaan

Keterangan	Metode Perusahaan	Metode <i>Full Costing</i>
Biaya produksi :		
Biaya bahan baku	Rp 115,200,000	Rp 115.200.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 27.000.000	Rp 27.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 10,500,000	Rp 10.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Tetap	-	Rp 4.202.167
Biaya bahan penolong	Rp 18,654,000	Rp 18.654.000
Harga pokok produksi	Rp. 171.354.000	Rp. 175.556.167
Laba Perusahaan	Rp 21.600.000	Rp 21.600.000
Harga Jual	Rp 192.954.000	Rp 197.156.167
Kuantitas	270.000 pcs	270.000 pcs
Harga jual Tahu	Rp 714	Rp 730

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan terjadi perbedaan harga pokok produksi perusahaan dengan metode *Full Costing* sebesar Rp. 175.556.167 ketidaksesuaian ini disebabkan karena biaya *Overhead* tetap yang dibebankan dengan metode *Full Costing* sebesar Rp. 4.202.167. Harga jual tahu menurut perusahaan sebesar Rp. 714/pcs dan menurut metode *Full Costing* sebesar Rp.730/pcs dengan jumlah produksi sebanyak 270.000 pcs.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penentuan harga jual tahu pada UMKM Tahu Bandung Barokah serta berdasarkan fakta yang diperoleh maka dapat disimpulkan :

- 1 Perbedaan dari perhitungan HPP antara metode perusahaan dengan metode *Full Costing* terletak pada biaya *Overhead* perusahaan tetap (BOP). Hal ini dapat menyebabkan HPP perusahaan terlalu rendah

daripada HPP metode *Full Costing*. Perhitungan harga pokok produksi tahu pada UMKM Tahu Bandung Barokah sebesar **Rp. 171.354.000** sedangkan menggunakan metode *Full Costing* sebesar **Rp. 175.556.167**.

- 2 Perhitungan harga pokok produksi tahu pada UMKM Tahu Bandung Barokah memiliki perbedaan selisih biaya produksi antara kedua metode tersebut adalah harga pokok produksi sebesar Rp. 4.202.167, sedangkan harga jual menurut perusahaan sebesar Rp. 714/pcs dan untuk harga jual menurut *Full Costing* sebesar Rp. 730/pcs dengan jumlah produksi dalam sebulan sebanyak 270.000 pcs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan mengenai harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* untuk keuntungan perusahaan yaitu perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* menghasilkan laba yang sesuai dengan yang diperoleh UMKM Tahu Bandung Barokah. Dampak negatif yang dapat terjadi pada UMKM Tahu Bandung Barokah jika tidak menggunakan metode *Full Costing* yaitu dapat terjadinya kesalahan perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis yang akan berdampak di masa mendatang, informasi posisi keuangan yang salah dapat menyebabkan kesalahan dalam mengontrol biaya, juga UMKM Tahu Bandung Barokah tidak akan dapat mengetahui perkembangan usahanya secara riil, UMKM hanya mengetahui perkembangan usahanya berdasarkan perkiraan. Kesalahan perhitungan laba juga dapat mempengaruhi kinerja usaha secara berkepanjangan. Maka dari itu UMKM Tahu Bandung Barokah serta pemilik UMKM lain perlu menggunakan perhitungan menggunakan metode *Full Costing* untuk mencegah hal-hal yang telah disebutkan di atas. Perhitungan dengan metode *Full Costing* pun sangat relevan untuk usaha skala menengah ke bawah dikarenakan metode ini sangat mudah untuk diterapkan.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian, saran yang dapat diberikan kepada UMKM Tahu Bandung Barokah dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual per pcs menggunakan metode perhitungan akuntansi dengan metode *Full Costing*. Dengan menggunakan metode *Full Costing* maka biaya produksi yang diperoleh lebih akurat dan dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Ari dan Ova Novi. 2021. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Roti Pada Ukm Roti Cirasa Bakery*. Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah Medan.
- [2] Ahmad, Firdaus., dkk (2019) *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- [3] Bustami, Bastian dan Nurlela. 2019. *Akuntansi Biaya, Teori dan Aplikasi, Edisi Empat*. Graha Ilmiah, Yogyakarta.
- [4] Carter dan Usiy. 2016. *Harga Pokok Produksi Perhitungan Harga Pokok Produksi*.
- [5] Dr. Wiwik Lestari dan Dhyika Bagus Permana (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Penerbit Rajawali Grafindo Persada, Depok.
- [6] Harnanto, 2017, *Akuntansi Biaya*. Penerbit ANDI, kerjasama dengan BPFEUGM, Yogyakarta
- [7] Listiani, Novia dan Cecep Hermana. 2022. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Penentu Harga Jual Produksi Ayam Geprek Mas Brek Karawang*. Universitas Sahid Jakarta.
- [8] Marisya, Fitria. 2022. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Tempe Pak Rasman Oku Selatan*. Politeknik Darussalam
- [9] Mulyadi. 2018. *Akuntansi Biaya*. Cetakan 15, 5. Yogyakarta: YKPN
- [10] Sari, Trianita. 2019. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Kurma di Kabupaten Bondowoso*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- [11] Saputri, Yohana. 2015. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada Umkm Kerupuk Cap Laksa*. Universitas Dian Nuswantoro.
- [12] Sugiri, S., & Riyono, B. A. 2018. *Pengantar Akuntansi 1* (Vol. Edisi Kesepuluh): Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [13] Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [14] Supriyono. 2018. *Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Kedua. BPEF, Yogyakarta
- [15] Winwin Yudianti, Ilham Wahyudi. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.